

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan dan pembahasan pada bab sebelumnya, ada beberapa poin yang dapat disimpulkan dalam penelitian strategi pelaksanaan pendidikan karakter di SMPN 5 Kediri, yakni :

1. Karakter Yang Ingin Dibentuk di SMPN 5 Kediri

Karakter yang ingin dibentuk di SMPN 5 Kediri diantaranya adalah pertama karakter disiplin, dimana murid mentaati tata tertib yang diberlakukan di SMPN 5 Kediri yang meliputi disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian, disiplin dalam melakukan kegiatan. Kemudian yang kedua karakter berbudaya, dimana murid mampu membudayakan kejujuran, membudayakan sopan santun, dan membudayakan lingkungan bersih dan sehat. Ketiga Karakter Beriman, dimana murid memiliki akhlakul karimah serta mampu menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan masing-masing. Yang keempat, Berprestasi dimana murid dapat bekerjasama untuk meraih prestasi serta menjadi murid yang kreatif dan mandiri. dan beberapa karakter yang disisipkan pada mata pelajaran dengan 20 karakter di dalam mata pelajaran yang terdiri dari 10 mata pelajaran, merupakan kegiatan kurikuler, kegiatan terstruktur dan tugas mandiri.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMPN 5 Kediri

Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMPN 5 Kediri menggunakan 3 Jalur yaitu melalui mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri serta mengadakan pertemuan dengan orang tua wali murid guna mengkomunikasi perkembangan siswanya.

3. Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMPN 5 Kediri

Adapun mengenai strategi pelaksanaan pendidikan karakter di SMPN 5 Kediri dapat disimpulkan sebagaimana berikut :

- a. Melakukan proses manajerial mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan controlling atau evaluasi.
- b. Pembelajaran di kelas dengan menggunakan berbagai sarana pembelajaran seperti silabus dan RPP dalam rangka untuk pencapaian kompetensi dasar anak yang terkait erat dengan materi pembentukan karakter siswa.
- c. Melakukan pendekatan serta memberikan keteladanan yang bagus bagi anak yang meliputi tentang kedisiplinan, cara bersikap dan bertutur kata
- d. Membentuk tim yang menangani tentang permasalahan siswa.
- e. Melakukan proses pembentukan karakter secara keberlanjutan (*continue*) agar mencapai proses pembiasaan dan internalisasi karakter pada anak.
- f. Melengkapi sarana dan prasarana penunjang dalam menciptakan karakter siswa.

- g. Pengadaan program pembudayaan seperti jum'at bersih, penghijauan, kantin kejujuran, pengadaan piket jaga di depan gerbang pada jam 06.30-07.00 WIB, dan sholat dluhur berjamaa'ah bergilir.
- h. Pengadaan slogan-slogan yang berisikan kata-kata bijak atau pesan moral.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti berupaya untuk memberikan beberapa masukan kepada semua pihak khususnya dalam upaya mensukseskan pelaksanaan pendidikan karakter di Indonesia. Yakni :

1. Bagi SMPN 5 Kediri,
 - a. Untuk meningkatkan intensitas dan kontinuitas pembentukan karakter baik melalui materi pembelajaran, program pengembangan diri dan program pembiasaan-pembiasaan yang sudah dilaksanakan selama ini.
 - b. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan masyarakat khususnya orang tua dalam rangka optimalisasi pembentukan karakter pada anak.
2. Bagi guru di SMPN 5 Kediri,
 - a. Untuk memberikan stimulus sebanyak-banyaknya dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak dengan maksud agar anak tidak mengalami keterlambatan perkembangan kognitif sehingga menjadi penghambat dalam perkembangan karakter anak yang berdampak pada terciptanya situasional yang mengkhawatirkan. Stimulus dapat berupa : pengalaman belajar yang baik dari keluarga berupa pola asuh yang baik dan keharmonisan keluarga.

- b. Untuk memberikan keteladanan karakter yang baik dalam bertutur kata maupun dalam bersikap.
3. Kerja sama bagi stakeholder pendidikan adalah sebuah hal yang wajib dalam pelaksanaan pendidikan karakter sehingga persoalan karakter menjadi tanggung jawab semua pihak.